

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, NPL, PR, dan GCG secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2014 sampai 2018. Besarnya pengaruh LDR, LAR, NPL, PR, dan GCG secara bersama-sama atau simultan terhadap ROA adalah sebesar 35,8 persen dan sisanya 64,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, LAR, NPL, PR, dan GCG secara bersama-sama simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2014 sampai 2018. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA adalah sebesar 0,304. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
3. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2014 sampai 2018. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA

adalah sebesar -0,176. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2014 sampai 2018. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA adalah sebesar -0,297. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
5. PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2014 sampai 2018. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA adalah sebesar 0,289. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
6. GCG secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2014 sampai 2018. Besarnya pengaruh GCG secara parsial terhadap ROA adalah sebesar 0,213. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

7. Diantara kelima variabel bebas LDR, LAR, NPL, PR, dan GCG yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat ROA adalah LDR karena memiliki koefisien determinasi parsial paling tinggi diantara variabel bebas lainnya yaitu sebesar 9,24 persen sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi memiliki pengaruh yang paling dominan pada sampel bank penelihan dibandingkan dengan rasio lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap bank umum swasta nasional devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian masih terbatas mulai tahun 2014 sampai tahun 2018
2. Objek penelitian hanya menggunakan dua puluh bank saja
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti meliputi LDR, LAR, NPL, PR, dan GCG.

## **5.3 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak saran dan sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya yaitu:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public

- a. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROA terendah yaitu Bank JTRUST Indonesia dibandingkan sampel penelitian lainnya.
  - b. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Capital Indonesia dibandingkan sampel penelitian lainnya.
  - c. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LAR terendah yaitu PT. BANK MEGA dibandingkan sampel penelitian lainnya.
  - d. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki NPL terendah yaitu Bank National NOBU dibandingkan sampel penelitian lainnya.
  - e. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki PR terendah yaitu PT. Bank Bukopindibandingkan sampel penelitian lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya disarankan yang mengambil tema sejenis hendaknya untuk menambah sampel penelitian yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan pada variabel bebas terdapat variabel terikat.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan untuk mengambil periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*. Vol. 1 (2):hal. 53–62.
- Anis Nur. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Artikel Ilmiah*.
- Bansal, R., Singh, A., Kumar, S., & Gupta, R. (2018). "Evaluating factors of profitability for Indian banking sector: a panel regression". *Asian Journal of Accounting Research*. Vol. 3(2): hal. 236–254.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). "Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA". *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganेशha*. Vol. 3(1): hal.1–10.
- Ilmiah, A. (2013). *Pengaruh ldr, ipr, npl, apb, irr, bopo, facr, dan pr terhadap return on asset (roa) pada bank pembangunan daerah*.
- Iramani, R. R., Mongid, A., & Muazaroh, M. (2018). "Positive contribution of the good corporate governance rating to stability and performance: evidence from Indonesia". *Problems and Perspectives in Management*. Vol. 16(2): hal. 1–11.
- Kasmir. (2010). *"Pengantar Manajemen Keuangan"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Rimardhani, H., Hidayat, R. R., & Dwiatmanto. (2016). "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Vol.1(2): hal. 167–175.
- Rivai, V. (2013). *"Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek"*. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *"Memahami Penelitian Kuslitstif"*. Bandung: ALFABETA.
- Suhadak, Bachri, S., & Saifi, M. (2013). "Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan bank syariah". *Jurnal Administrasu Bisnis (JAB)*. Vol.1(2): hal. 177–185.
- Widyaningrum, Linda. (2015). " Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-Mei 2014" *.JESTT*. Vol. 2 (12).

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), diakses pada 16 September 2018.

